365 renungan

Hamba Allah, Bukan Hamba Dosa

Roma 7:13-26

Sebab di dalam batinku aku suka akan hukum Allah, tetapi di dalam anggota-anggota tubuhku aku melihat hukum lain yang berjuang melawan hukum akal budiku dan membuat aku menjadi tawanan hukum dosa yang ada di dalam anggota-anggota tubuhku.
- Roma 7:22-23

Dosa adalah masalah besar manusia, termasuk orang Kristen. Kebenarannya adalah bahwa kita sudah dimerdekakan dari perbudakan dosa (Rm. 6:7). Kuasa dosa telah dipatahkan oleh Kristus yang mati disalibkan. Persoalannya, mengapa orang Kristen masih berbuat dosa?

Dalam Roma 7, Rasul Paulus membahas tentang pertentangan antara hidup yang lama dan yang baru. Jelas kita bukan lagi hamba dosa. Kita sudah bebas melalui persekutuan dengan Kristus di dalam kematian dan kebangkitan-Nya (Rm. 6:1-10). Akan tetapi tubuh kita belum mendapat bagian sepenuhnya dalam kehidupan Kristus yang sudah bangkit. Itu sebabnya masih terjadi perhambaan atas anggota tubuh kita (Rm. 7:23) sampai suatu saat kita mengalami penebusan tubuh (Rm. 8:23). Tubuh lama kita inilah yang disebut kedagingan. Kita sudah punya identitas baru, status baru sebagai orang yang sudah ditebus Kristus, tetapi kapasitas untuk hidup sebagai ciptaan baru masih terhambat oleh tubuh yang lama. Kehendak dosa masih memengaruhi kita sampai kita mati.

Sebagai ilustrasi, bangsa Israel pada zaman Yosua sudah berhasil menaklukkan tanah Kanaan. Yosua sudah membagi-bagi tanah itu untuk dua belas suku. Apakah seluruh tanah Kanaan itu benar-benar sudah ditaklukkan? Belum. Masih butuh waktu bertahun-tahun sebelum bangsa Israel berhasil mengusir bangsa Kanaan dan menduduki tanah itu sepenuhnya.

Demikianlah kehidupan kita di dalam Kristus. Kita adalah umat tebusan. Kita sudah dibebaskan dari kuasa dosa yang membawa kematian dan hukuman kekal. Akan tetapi, tubuh kita masih tubuh yang lama. Tubuh lama ini masih bisa dipengaruhi dosa. Pertentangan ini terus terjadi seumur hidup kita (Rm. 7:22-23). Namun, itu tidak menjadi alasan kita untuk terus-menerus berdosa. Dalam Roma 8, Rasul Paulus memberikan caranya kita bisa menang atas godaan dosa, yaitu hidup di dalam pimpinan Roh kudus. Oleh karena itu, berdoalah agar Roh kudus memenuhi kita sehingga kita bisa menang melawan godaan dosa.

Refleksi Diri:

- Mengapa ada orang Kristen masih terikat dosa?
- Bagaimana cara kita bisa menang atas dosa, meskipun kita masih hidup di dalam tubuh yang lama?